

# Kinerja Termal Pasar Bandar Kota Kediri

**Rica Nurcahyani**

*Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya  
Alamat Email penulis: ricanurcahyani@gmail.com*

## ABSTRAK

Berdasarkan survey AC Nielsen, pertumbuhan pasar tradisional mengalami penurunan setiap tahunnya. Perpindahan berbelanja konsumen dipengaruhi oleh kualitas produk, kebersihan, dan kenyamanan. Pasar Bandar Kota Kediri diharapkan dapat memenuhi faktor-faktor tersebut untuk mengurangi angka perpindahan berbelanja konsumen sebagai pusat kota kecamatan pada wilayah barat sungai Kota Kediri. Dari ketiga faktor tersebut, salah satu faktor yang berhubungan erat dengan bidang arsitektur adalah faktor kenyamanan dimana suatu bangunan diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Pasar Bandar berada di Kota Kediri yang merupakan salah satu daerah yang memiliki iklim tropis dengan suhu, kelembaban, dan kecepatan angin relatif tinggi, perlu ditinjau kinerja termal dalam bangunannya untuk dapat memenuhi kenyamanan termal bagi pengguna. Dalam penelitian ini, dilakukan tinjauan terhadap kinerja termal Pasar Bandar yang hasilnya menunjukkan bahwa kinerja termal bangunan utama belum optimal. Pada siang hari suhu udara dalam bangunan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 2.7°C dan penurunan sebesar 2.6°C pada sore hari, kecepatan angin pada siang hari mengalami penurunan sebesar 0.04 m/s dan kenaikan sebesar 0.02 m/s pada sore hari, sedangkan untuk kelembabannya mengalami penurunan pada siang hari sebesar 6.4% dan kenaikan sebesar 9.6% pada sore hari.

Kata kunci: Pasar Bandar Kota Kediri, kinerja termal, penghawaan alami

## ABSTRACT

*Based on AC Nielsen's survey, the growth of traditional markets has decreased every year. How consumer shifted from traditional to modern market can be influenced by how great the products quality is and how clean and comfortable the place is. Pasar Bandar Kediri City is expected to meet these factors as a center of sub-district on the western region of Kediri to reduce the number of how many consumer shifted from that markets. Out of these three factors, comfort factors is closely related to architecture where the building is expected to provide some comfort for the users. Pasar Bandar located in Kediri City which is one of the areas that have tropical climate with relatively high temperature, humidity, and air velocity, it is necessary to review the thermal performance in the building to be able to provide thermal comfort for the users. The result from this research shown that during the day, temperature inside the building increased by 2.7°C and decreased by 2.6°C in the afternoon, air velocity decreased by 0.04 m/s during the day and increased by 0.02 m/s in the afternoon, while it's humidity decreased by 6.4% during the day and increased by 9.6% in the afternoon.*

*Keywords: Pasar Bandar Kediri City, thermal performance, natural ventilation*